

## DINAMIKA KEBIJAKAN PARIWISATA TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN SORONG

Vijay Rasyid Badarudin<sup>1</sup>, Yusmita Vijayanti<sup>2</sup>, Mohamad Saleh Refra<sup>3\*</sup>, La Basri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>4</sup>Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong

\*Korespondensi: [salehrefra@gmail.com](mailto:salehrefra@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research examines the dynamics of tourism policy and its impact on the economic development of society in Sorong Regency, Southwest Papua. This research uses qualitative methods with descriptive analysis to describe the impact of the policy. Data collection techniques include observation, interviews and literature review. The research results show that tourism policy in Sorong Regency has had a positive and significant impact on the community's economy. There is an increase in the number of tourists visiting, which contributes to the growth of local community income through increased employment and business opportunities in the tourism sector. However, there are still challenges such as economic dependence on tourism and the need to increase human resource capacity and adequate supporting infrastructure. Apart from that, the economic development of the community in Sorong Regency is greatly influenced by holistic and sustainable tourism policies, as well as synergy between the government, community and tourism industry players. Policy recommendations include strengthening tourism promotion, improving the quality of services and infrastructure, and diversifying the economy to reduce dependence on the tourism sector.*

**Keywords:** Policy; Tourism; Economic\_Development

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dinamika kebijakan pariwisata dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menguraikan dampak kebijakan tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pariwisata di Kabupaten Sorong telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap ekonomi masyarakat. Terdapat peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, yang berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan masyarakat lokal melalui peningkatan peluang kerja dan usaha di sektor pariwisata. Namun, masih terdapat tantangan seperti ketergantungan ekonomi pada pariwisata dan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung yang memadai. Selain itu, perkembangan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sorong sangat dipengaruhi oleh kebijakan pariwisata yang holistik dan berkelanjutan, serta sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata. Rekomendasi kebijakan mencakup

penguatan promosi pariwisata, peningkatan kualitas layanan dan infrastruktur, serta diversifikasi ekonomi untuk mengurangi ketergantungan terhadap sektor pariwisata.

**Kata kunci:** Kebijakan; Pariwisata; Perkembangan\_Ekonomi

## **Pendahuluan**

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan pendapatan adalah pariwisata. Karena Indonesia memiliki banyak keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang luar biasa, sektor pariwisata harus diperluas. Ini karena sektor ini memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar dan dianggap memiliki potensi besar untuk menjadi sumber pendapatan utama negara. Pariwisata berasal dari dua kata: Paris, yang berarti berputar-putar, dan wisata, yang berarti perjalanan atau perjalanan, yang sinonim dengan kata bahasa Inggris *journey*. Oleh karena itu, pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan berulang atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut *tour* (Yoeti 2001: 103).

Berdasarkan data yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mencapai 153.199 orang pada November 2021. Dibandingkan dengan 144.176 orang pada November 2020, jumlah ini meningkat signifikan sebesar 6,04% year-on-year. Peningkatan ini juga terjadi secara bulanan atau year-on-month dengan peningkatan sebesar 3,06 persen pada Oktober 2021. Referensi: Jumlah wisman pada Oktober 2021 sebanyak 148.645 orang. Jumlah kumulatif wisman pada periode Januari 2021 sebanyak 1,48 juta orang.

Untuk memastikan pencapaian tujuan pengembangan pariwisata yang optimal, pengembangan harus direncanakan dengan baik. Pemerintah daerah memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan destinasi pariwisata potensial karena mereka memotivasi dan membantu pertumbuhan destinasi tersebut. Selama era otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki peran yang sangat besar dalam manajemen dan perawatan masyarakat daerahnya. Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam pemerintahan nasional, seperti yang ditunjukkan oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. Lebih jelas bahwa pemerintah daerah diberi hak dan wewenang yang luas, nyata, dan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur pemerintahan lokal. Pemerintah Kabupaten Sorong adalah lembaga pemerintah yang memiliki kekuasaan di

wilayah tersebut dan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengurus segala hal yang terjadi di wilayah tersebut serta bertanggung jawab atas segala potensi yang dimilikinya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategi dalam menggerakkan perekonomian suatu daerah. Kabupaten memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dengan kekayaan alam dan budaya yang khas. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan minat wisatawan untuk mengunjungi kabupaten sorong, namun tantangan dan perubahan lingkungan global juga memberikan dampak terhadap pengelolaan pariwisata di daerah ini. Pengelolaan pariwisata tidak hanya mengandalkan potensi alam semesta, melainkan juga membutuhkan kebijakan yang tepat dari pemerintah daerah. Kebijakan pemerintah daerah sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan daya tarik destinasi pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan pariwisata di Kabupaten Sorong.

Kabupaten Sorong memiliki keunikan dan keberagaman sumber daya alam serta kekayaan budaya yang dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Namun, tantangan seperti perubahan iklim, pengelolaan yang tidak berkelanjutan, dan kurangnya infrastruktur pariwisata dapat menjadi hambatan dalam pengembangan sektor pariwisata tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang holistik dan berkelanjutan dari pemerintah daerah untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Melalui penelitian, diharapkan dapat diidentifikasi dan di evaluasi kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah daerah dalam pengelolaan pariwisata di Kabupaten Sorong.

Analisis terhadap implementasi kebijakan tersebut akan memberikan gambaran mengenai efektivitas dan dampaknya terhadap pengembangan sektor pariwisata di daerah tersebut. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan pariwisata di Kabupaten Sorong diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor pariwisata di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat akademis tetapi juga dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kebijakan dan strategi pengelolaan pariwisata guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Sorong.

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sorong, dan wisata pulau Malaumkarta, Distrik Makbon, Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang melibatkan jenis penelitian deskriptif analisis yang menyediakan data dan mengamati perilaku masyarakat dalam bentuk bahasa atau dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Adapun informan di dalam penelitian antara lain, kepala bidang destinasi pariwisata daerah, pengelola kawasan wisata malaumkarta dan sepuluh informan yang merupakan penduduk sekitar kawasan wisata malaumkarta. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil Penelitian**

#### **Upaya pemerintah Kabupaten Sorong dalam meningkatkan potensi pariwisata Malaumkarta**

Dalam era globalisasi saat ini, pariwisata telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, berangkat dari kebutuhan dan aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Saat ini, pariwisata bukan hanya tempat untuk bersantai dan bersantai, tetapi juga dapat berdampak besar pada pembangunan. Saat ini, pariwisata berkontribusi sebesar 4,3% dari ekonomi negara, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. (berkas.dpr.go.id).

Masyarakat dapat melihat peran pariwisata melalui peluang usaha dan peluang kerja, dan peningkatan devisa, PDRB, dan output total. Income multiplier dapat menunjukkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melipatgandakan pendapatan adalah jumlah uang yang dihasilkan di suatu tempat karena pengeluaran turis ditambahkan satu unit. Misalnya, wisatawan mengeluarkan uang sebanyak satu juta rupiah dalam liburan, sementara masyarakat lokal menghasilkan tambahan pendapatan 800 ribu rupiah, maka nilai *income multiplier* adalah 0,8. Besaran *income multiplier* memperlihatkan bahwa pariwisata dapat menggerakkan aktivitas perekonomian wilayah lokal (Nugroho, Iwan, 2011:65).

Di era globalisasi, pariwisata telah menjadi bagian kehidupan manusia modern yang berbeda dengan kebutuhan dan aktivitas manusia. Saat ini, sektor pariwisata tidak hanya memberikan kesenangan dan relaksasi, tetapi juga dapat memberikan dampak yang luas terhadap pembangunan. Saat ini, sektor pariwisata memberikan kontribusi sebesar 4,3%

terhadap perekonomian negara secara keseluruhan, sehingga menjadikan sektor pariwisata sebagai faktor penting penunjang pertumbuhan ekonomi negara (filed.dpr.go.id). Peran pariwisata dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang dihasilkan pemerintah melalui peningkatan devisa, *Produk domestik Bruto*, serta oleh masyarakat melalui kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari adanya pengganda pendapatan (income multiplier). Pengganda pendapatan adalah jumlah uang yang dihasilkan suatu wilayah dengan satu unit belanja pariwisata tambahan. Misalnya, jika seorang turis menghabiskan Rp 1.000.000 untuk berlibur dan penduduk lokal mendapat tambahan Rp 800.000, maka nilai pengganda pendapatannya adalah 0,8. Besarnya pengganda pendapatan menunjukkan bahwa pariwisata dapat merangsang kegiatan ekonomi lokal (Nugroho, Iwan, 2011: 65).

**Keterlibatan Pemerintah Daerah.** Era otonomi daerah membuat pemerintah daerah mempunyai peran yang sangat penting dalam pengelolaan anggaran daerah. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menunjukkan bahwa pemerintah daerah memegang peranan yang sangat penting dalam peraturan dan pengelolaan daerah. Hal ini dapat diilustrasikan dengan lebih baik dengan memberikan hak dan wewenang yang luas, praktis dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah untuk mengelola dan mengatur anggaran daerah. Pemerintahan Kabupaten Sorong merupakan instansi pemerintah yang mempunyai kewenangan di wilayah atau wilayah kabupaten, sehingga wajib mengurus dan mengatur segala urusan Kabupaten Sorong, serta berperan mengelola seluruh potensi lokal yang ada. Kabupaten Sorong mempunyai potensi wisata yang besar dan dapat dijadikan sumber pendapatan bagi daerahnya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap informan yaitu bapak Albert Mobalen selaku pengelola objek wisata Malaumkarta menyatakan:

“Pemerintah terlibat sejak tahun 2019. Pemerintah langsung terlibat untuk bagaimana cara mengolah destinasi wisata ini dengan pengembangan-pengembangan yang ada. Salah satunya bangunan-bangunan ini. Ada bangunan souvenir, ada kuliner, juga ada kamar mandi. Kemudian ada jalan boardwalk yang membangun di sekitar situ, di tempatan itu. Mereka ada bangun ke sana. Jadi sejak 2019 sampai dengan 2022”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa pemerintah daerah terlibat langsung dalam menyediakan berbagai infrastruktur penunjang

bagi kemajuan objek wisata Malaumkarta. Pembangunan infrastruktur penunjang objek wisata Malaumkarta dimulai pada tahun 2019 sampai tahun 2022. Selain itu pemerintah terlibat langsung dalam pembuatan toko-toko souvenir dan kuliner yang tujuan pembangunannya adalah agar objek wisata tersebut semakin dikenal masyarakat luas terutama turis-turis mancanegara.

**Strategi Peningkatan Potensi Pariwisata.** Malaumkarta, sebuah destinasi wisata yang menakjubkan di Papua Barat, Indonesia, telah menarik perhatian para wisatawan dengan pemandangan alamnya yang spektakuler. Terkenal dengan pantai-pantai berpasir putih, hutan-hutan lebat, dan keanekaragaman hayati laut yang menawan, Malaumkarta menawarkan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung. Untuk meningkatkan daya tarik pariwisata dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, sejumlah strategi telah diterapkan di wilayah ini. Salah satu strategi utama adalah pengembangan infrastruktur wisata. Pemerintah dan pihak terkait bekerja untuk memperbaiki akses transportasi, termasuk jalan raya dan jalur laut, guna memudahkan wisatawan mencapai Malaumkarta. Selain itu, fasilitas publik seperti penginapan, restoran, dan tempat wisata juga ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, wisatawan dapat menikmati perjalanan mereka dengan lebih nyaman dan aman. Ketika informan yang merupakan kabit destinasi pariwisata daerah ditanya tentang apa saja langkah konkret yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sorong dalam mempromosikan destinasi pariwisata lokal, informan menyatakan:

"Banyak sih yang kita sudah buat untuk promosi tempat-tempat destinasi, tempat-tempat wisata untuk dipasarkan di seluruh Indonesia bahkan di luar, itu lewat di kita, lewat Facebook, lewat Instagram. Jadi lewat pelatihan-pelatihan yang kita sudah buat, itu setiap tahun kan kita buat pelatihan, baik dari *guide* itu juga kita sudah persiapkan, terus dari promosi dari digital, HP dan lain sebagainya juga kita sudah pernah latih dan lain-lainnya, sudah banyak yang kita buat".

Dari pernyataan dapat disimpulkan bahwa pemerintah menyiapkan tempat wisata yang dipromosikan di seluruh platform media sosial seluruh Indonesia. Selain itu ada juga pelatihan buat para *guide* yang memang dipersiapkan.

**Infrastruktur dan Fasilitas.** Infrastruktur memainkan peran penting dalam mencapai pembangunan sosial dan ekonomi. Infrastruktur dapat dikatakan berperan sebagai perantara

antara lingkungan hidup yang merupakan elemen fundamental dengan sistem ekonomi dan sosial masyarakat. Selain itu, infrastruktur juga menjadi salah satu elemen pendukung aktivitas perkotaan. Kota perlu dilengkapi infrastruktur karena merupakan kebutuhan dasar dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor pariwisata sangat erat kaitannya dan bergantung pada pembangunan infrastruktur yang tersedia. Peran infrastruktur sangat penting karena pembangunan infrastruktur dan sistem infrastruktur yang tersedia dapat mendorong perkembangan sektor pariwisata. Keterhubungan antara prasarana dan kegiatan pariwisata merupakan suatu sistem yang terpadu. Beberapa infrastruktur yang sangat penting bagi pengembangan sektor pariwisata yakni infrastruktur transportasi seperti jalan, angkutan umum, dan parkir. Infrastruktur memainkan peran penting dalam perencanaan penggunaan lahan. Prasarana yang berbasis pada gambaran tersebut dapat menarik minat wisatawan sehingga berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi dan tercapainya pembangunan pariwisata berkelanjutan.

**Peran Masyarakat Lokal.** Berdasarkan hasil penelitian di bidang tersebut, peran masyarakat penting tidak hanya memberikan energi, tetapi juga memberikan ide bagi pengembangan destinasi wisata. Hal ini sangat diperlukan karena akan dilaksanakan bersamaan dengan rencana pengembangan wisata pantai tahun 2016. Sebab masyarakat mengetahui betul apa yang dibutuhkan dan ingin dikembangkannya suatu wisata yang lebih baik dan tidak kalah dengan wisata pantai lainnya. Desa Malaumkarta sendiri telah memiliki wadah resmi bernama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di mana masyarakat dapat menyampaikan gagasan untuk pengembangan kawasan wisata tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, masyarakat tidak hanya berkesempatan untuk berpartisipasi dalam pengembangan kawasan wisata tersebut, namun juga berkesempatan menyampaikan pendapatnya secara berkelompok, sehingga setiap permasalahan dapat didengar dan dipertimbangkan dengan baik. Pengambilan Keputusan Masyarakat desa Malaumkarta berperan dalam pengembangan dan pengembangan destinasi wisata tersebut tidak hanya dalam memberikan gagasan dan gagasan tetapi juga dari segi energi. Di mana energi atau energi fisik berperan aktif dalam masyarakat melalui kegiatan pengembangan pariwisata lokal. Bentuk peran tersebut tercermin dari adanya gotong royong.

**Kolaborasi dengan Pihak Lain.** Kolaborasi adalah proses bekerja sama untuk mengembangkan ide dan memecahkan masalah untuk mencapai visi bersama. Dalam organisasi yang saling bergantung, kolaborasi adalah kunci pemikiran kreatif. Kolaborasi adalah kunci untuk mencapai hasil terbaik ketika memecahkan masalah yang kompleks. Kolaborasi yang sukses memerlukan penentuan waktu dan jenis kolaborasi. Hal ini dapat dicapai melalui latihan. Juga pengertian mitra kerja sama. Membutuhkan pemahaman dan rasa hormat terhadap keterampilan, kemampuan, dan karakter orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesuksesan bersama tertinggi dicapai ketika orang-orang dengan gaya kerja, nilai, budaya, latar belakang pendidikan dan profesional yang berbeda bekerja sama. Orang-orang ini mewakili ide-ide yang sangat berbeda dan karena itu mendekati masalah dari sudut yang berbeda. Namun, kolaborasi yang efektif pada tingkat ini memerlukan kepercayaan dan saling menghormati. Ketika informan ditanya tentang Bagaimana kolaborasi ini mempengaruhi pengembangan pariwisata dan ekonomi masyarakat setempat, ia menyatakan bahwa:

"Mempengaruhi karena salah satunya adalah satu donatur terbesar bagi kami di Kampung malaumkarta suwatolo. Dengan keuangan, dengan pelatihan, ada banyak hal yang Yakan lakukan. Berarti itu berperan besar di Kampung malaumkarta. Sampai fisik, pembangunan fisik, modal usaha, ada beberapa jenis usaha yang Ya kan turunkan untuk kami. Menunjang wisata juga. Salah satunya kita buat kuliner. Ada ibu-ibu yang punya satu kelompok sambal ikan sakro sebagai kuliner yang nanti dibawa-dibawa di wisata pantai dengan keretik. Terus ada wisata dari PKB, perahu, dan juga mama-mama punya anyaman tradisional".

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap informan diketahui bahwa kolaborasi dengan pihak lain dilakukan untuk mengembangkan pariwisata di kampung Malaumkarta. Kolaborasi ini diperlukan baik untuk merencanakan infrastruktur, promosi pariwisata, pelestarian lingkungan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi yang baik, maka pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat jangka panjang untuk semua pihak dan memastikan pengalaman positif bagi wisatawan yang berkunjung.

**Manfaat Ekonomi bagi Masyarakat.** Pengembangan destinasi pariwisata di Indonesia memiliki beberapa keuntungan. Pertama dan terpenting, pariwisata dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Dengan memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja, pariwisata telah menjadi salah satu

sektor ekonomi terpenting di negara ini, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Penciptaan Lapangan Kerja: Industri pariwisata memberi penduduk lokal banyak peluang kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pekerjaan di hotel, restoran, transportasi, pemandu wisata, toko suvenir, dan bisnis terkait lainnya termasuk dalam kategori ini. Kedua, pendapatan dalam bentuk valuta asing. Wisatawan mengeluarkan uang untuk akomodasi, makanan, belanja, dan aktivitas rekreasi lainnya. Dengan demikian, uang asing mengalir ke dalam negeri, yang dapat digunakan untuk mendanai investasi dan pembangunan infrastruktur lainnya. Ketiga, industri terkait seperti pertanian, seni, kerajinan tangan, transportasi, dan jasa lainnya berkembang sebagai hasil dari pariwisata. Ini meningkatkan pendapatan lokal dan membuka peluang bisnis baru. Keempat, pembangunan infrastruktur: Pembangunan infrastruktur seperti jalan, bandara, pelabuhan, dan fasilitas transportasi lainnya seringkali diperlukan untuk mendukung sektor pariwisata. Perkembangan ini menguntungkan pariwisata dan sektor lain serta masyarakat umum.

### **Kesimpulan**

Kehadiran tempat wisata di Malaumkarta memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat dan berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat setempat. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan atraksi wisata di Malaumkarta terhadap perekonomian lokal. Beberapa fasilitas objek wisata, pengelolaan objek wisata dengan partisipasi masyarakat. Faktor penghambat pengembangan tempat wisata antara lain kurangnya alat, kurangnya kebersihan tempat wisata, dan kurangnya kesadaran wisatawan yang membuang sampah sembarangan. Kemudahan berkunjung ke Malaumkarta dan akses listrik di wisata akan semakin menarik wisatawan dan para pedagang dapat memanfaatkan produknya secara maksimal. Pemerintah daerah dan dunia usaha pengelola tempat wisata diharapkan lebih menjaga fasilitas yang dibangun pemerintah agar fasilitas tempat wisata tetap terjaga. Berkembangnya daya tarik wisata memerlukan kerjasama antara masyarakat lokal dan pemerintah untuk mengoptimalkan promosi daya tarik wisata.

### Daftar Pustaka

- Agustino, Leo. (2006). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.
- Banafanu, Y. L. (2023, MEI RABU). *Fespa 2023 di Kabupaten Sorong disambut Kemenparekraf*. Retrieved MARET JUMAT, 2024, from ANTARA: <https://www.antaraneews.com/berita/3522189/fespa-2023-di-kabupaten-sorong-disambut-kemenparekraf>
- Deki, J. (-). *PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN POTENSI PARIWISATA AIR TERJUN BERAWAN DI KABUPATEN BENGKAYANG. GOVERNANCE*, 1-17.
- Edi Suharto, 2007. *Kebijakan Sosial Sebagai kebijakan Publik*. Alfabeta, Bandung.
- Fuady, Munir. (2001). *Hukum Kontrak (Dari Sudut Pandang Hukum Bisnis)*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Kepemimpinan Perempuan Pada Organisasi Sosial Keagamaan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Johnson, L. (2012). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* [4th ed.; E-book version].
- Kemesrar, R. /(2021)/. *STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN SORONG SELATAN PROVINSI PAPUA BARAT*. -, 45-61.
- Kusnadi. (2021, Desember Senin). *Pengelolaan Destinasi Wisata di Kabupaten Sorong Belum Maksimal*. Retrieved Maret Jumat, 2024, from Info Publik: <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/587375/pengelolaan-destinasi-wisata-di-kabupaten-sorong-belum-maksimal?show=>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Marpaung, C. /(2021)/. *STRATEGI DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA MASA PANDEMI COVID 19 DI KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT*. -, 86.
- Muawanah, U., Kurniasari, N., Soejarwo, P. A., & Yuliaty, C. (2020). *PERAN KEPENTINGAN STAKEHOLDER DAN DUKUNGAN KEBIJAKAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI BERBASIS BUDAYA BAHARI DI MALAUMKARTA KABUPATEN SORONG*. eJournal, 157-168.
- Maryetti, & Mahoni, C. B. (2018)/. *Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Obyek Wisata The Lodge Maribaya Kabupaten Bandung Barat*. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 269-278.

- Miles, B. M., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UIP.
- Pos, T. (2024, maret Jumat). *Kemenparekraf dan DPR RI Kolaborasi dongkrak pengembangan pariwisata Papua Barat Daya*. Retrieved Maret Jumat, 2024, from JNews.: <https://taburapos.co/2024/03/15/kemenparekraf-dan-dpr-ri-kolaborasi-dongkrak-pengembangan-pariwisata-papua-barat-daya/>
- Papua, B. (2019, Januari selasa). *Persiapan Kabupaten Sorong Sebagai Daerah Wisata Baru di Papua Barat*. Retrieved maret jumat, 2024, from Bumi Papua: <https://kumparan.com/bumi-papua/persiapan-kabupaten-sorong-sebagai-daerah-wisata-baru-di-papua-barat-1547541073079838152>
- Peraturan Daerah Kabupaten Sorong Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga
- Rachma, S. I. /(2022)/. PELAKSANAAN KEGIATAN TOUR BROMO OLEH CV.NAHWA GLOBAL INDOTAMA MALANG SELAMA PANDEMI. -, 110.
- Sesa, E. G., Kawung, G. M., & Siwu, H. F. /(2023)/. *ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN SORONG*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 205-216.
- Soekadijo, R. G. (1997). Anatomi Pariwisata. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sihite, Richard. (2000). Tourism Industry (Kepariwisataan). Surabaya: Penerbit SIC.
- Saragih, AB. (2017). Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogya: Pustaka Pelajar Kuswarno, Engkus.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan
- Yoeti, H.Oka. 2001. Ilmu Pariwisata. Sejarah, Perkembangan dan Prospeknya. Jakarta: Penerbit PT. Pertja.
- Zulkarnain, Wildan. (2013). Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sesa, E. G., Kawung, G. M., & Siwu, H. F. /(2023)/. *ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN SORONG*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 205-216.
- (2020, JULY 28). *DPC HPI KABUPATEN SORONG SURVEI POTENSI WISATA DI BATU LUBANG DAN KLAGULUS*. Retrieved November 20, 2023, from DPD HPI PAPUA BARAT: